

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi dalam satu variabel atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013: 8). Penelitian ini menghubungkan antara *sibling rivalry* (X) dengan penyesuaian sosial (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61). Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (X) : *Sibling Rivalry*
2. Variabel Dependen (Y) : Penyesuaian Sosial

C. Definisi Operasional

1. *Sibling Rivalry*

Sibling rivalry adalah persaingan atau kompetisi antar saudara kandung yang dialami anak usia sekolah dasar yang diakibatkan oleh ketakutan kehilangan kasih sayang orang tua. *Sibling rivalry* diukur melalui aspek yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh *Shaffer* (2002) sebagai berikut:

- a. Perilaku agresif, meliputi agresif verbal dan non verbal
- b. Kompetisi atau semangat untuk bersaing, seperti tidak mau kalah, menjegal, kurang ramah, bersikap jahat.
- c. Perasaan iri atau cemburu, seperti menjadi pengadu, dan merasa khawatir.

2. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial adalah kemampuan anak usia sekolah dasar untuk bereaksi secara tepat, sehat dan memuaskan terhadap realitas sosial dan situasi lingkungan dengan cara mengubah kebiasaan yang ada sedemikian rupa sehingga tuntutan bermasyarakat akan harmonis, cocok dan diterima oleh orang banyak. Aspek penyesuaian sosial diukur dengan aspek penyesuaian sosial dari *Schneiders* (1984) sebagai berikut:

- a. Penyesuaian sosial di lingkungan keluarga, meliputi :
 - 1) Menjalin hubungan yang baik dengan para anggota keluarga (orangtua dan saudara).
 - 2) Menerima otoritas orangtua (mau mentaati peraturan yang ditetapkan orangtua).
 - 3) Menerima tanggung jawab dan batasan-batasan (norma keluarga)
 - 4) Berusaha untuk membantu anggota keluarga.
- b. Penyesuaian sosial di lingkungan sekolah
 - 1) Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah.
 - 2) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
 - 3) Menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah.
 - 4) Bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya.
- c. Penyesuaian sosial di lingkungan masyarakat
 - 1) Mengakui dan respek terhadap hak-hak orang lain.
 - 2) Memelihara jalinan persahabatan dengan orang lain.
 - 3) Bersikap simpati, dan altruis terhadap kesejahteraan orang lain.
 - 4) Bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan-kebijakan masyarakat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar No 147 Pekanbaru dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Anak usia sekolah yang memiliki umur 8 sampai 11 tahun
- b. Anak usia sekolah yang berada pada kelas III, IV dan V.
- c. Anak yang memiliki adik atau kakak kandung yang tinggal serumah.
- d. Anak yang tinggal serumah dengan orang tuanya.

Berdasarkan karakteristik itu, maka jumlah populasi adalah 356 siswa.

Rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Sesuai Kelas

Kelas	Jumlah siswa
III A	40
III B	32
III C	31
IV A	34
IV B	36
IV C	36
IV D	32
V A	38
V B	41
V C	36
Jumlah	356

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013:62). Dalam menentukan sampel untuk penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat *error* atau kesalahan 5%.

Adapun rumus slovin itu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- N = Ukuran Populasi
 n = Ukuran sampel
 e = Tingkat Kesalahan (5%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut proses pencarian jumlah sampel :

$$n = \frac{356}{1 + (356 * 0,05)}$$

$$n = \frac{356}{1 + (356 * 0,0025)}$$

$$n = \frac{356}{1 + 0,89}$$

$$n = 356/1,89$$

$$n = 188$$

Dengan demikian, jumlah sampel adalah 188 siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2015:62). Dalam penelitian ini teknik samplingnya menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah siswa	Sampel
III A	40	18
III B	32	18
III C	31	18
IV A	34	18
IV B	36	18
IV C	36	18
IV D	32	18
V A	38	18
V B	41	22
V C	36	22
Jumlah	356	188

Berdasarkan jumlah hasil perhitungan yang didapatkan dari rumus slovin, didapatkan jumlah keseluruhan sampel yaitu 188 siswa kemudian pada masing-masing kelas diambil sampel secara proposional.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002: 126). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2009: 4), skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem-aitem. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Skala likert (dalam Sugiyono, 2010: 134) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini skala terdiri dari skala *sibling rivalry* dan skala penyesuaian sosial. Kedua skala ini berisi pernyataan-pernyataan sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan *favorabel* (mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung). Skala dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS) dan Sangat tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan *favorabel* diberi skor mulai 4 - 1 dan untuk pernyataan *unfavorabel* diberi skor 1 - 4. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Skor untuk Jawaban Pernyataan *Sibling Rivalry* dan Penyesuaian Sosial

Alternatif jawaban	Bobot aitem	
	F (<i>favorable</i>)	UF (<i>unfavorable</i>)
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

a. Skala *sibling rivalry*

Skala *sibling rivalry* ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya reaksi *sibling rivalry* pada anak. Skala ini dibuat oleh peneliti yang mengacu pada tiga aspek dari *sibling rivalry* yaitu perilaku agresif atau resentment, kompetisi atau persaingan, dan perasaan iri atau cemburu dengan mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian. Berikut *blue print* skala *sibling rivalry* untuk *try out* :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Sibling Rivalry (untuk tryout)

No	Aspek	Favo	Unfavo	Total
1.	Perilaku agresif, meliputi agresif verbal dan non verbal	7,4,8,13,19,5	21,26	8
2.	Kompetisi/ persaingan, seperti tidak mau kalah, menjegal, kurang ramah, bersikap jahat	10,14,9,1	11,2,17,23,3	9
3.	Perasaan iri/cemburu dengan mencari perhatian, seperti menjadi pengadu, merasa khawatir	12,15,6,16,18	20,22,25,24	9
JUMLAH		15	11	26

b. Skala penyesuaian sosial anak usia sekolah

Skala penyesuaian sosial bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan penyesuaian sosial anak. Penyesuaian sosial dilihat dari kemampuan anak melakukan adaptasi dengan lingkungan yaitu keluarga, sekolah, atau masyarakat. Aitem-aitem dalam skala penyesuaian sosial disusun oleh peneliti berdasarkan indikator dari 3 bentuk penyesuaian sosial yang dikemukakan oleh *Schneiders* (1984). Berikut *blue print* skala penyesuaian sosial untuk *try out*:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Penyesuaian Sosial (untuk tryout)

Aspek	Indikator	Favo	Unfav	Total
Penyesuaian sosial di lingkungan keluarga	a. Menjalin hubungan yang baik dengan para anggota keluarga,	5,4	7,9	16
	b. Menerima otoritas orang tua	11,6	13,15	
	c. Menerima tanggung jawab dan batasan batasan	14,3	12,16	
	d. Berusaha membantu anggota keluarga, sebagai individu maupun kelompok dalam mencapai tujuannya	2,20	17,1	
Penyesuaian sosial di lingkungan sekolah	a. Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah.	19,8	23,18	20
	b. Berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan sekolah	25,26	22,21	
	c. Menjalin persahabatan dengan teman teman di sekolah	10,30	24,28	
	d. Bersikap hormat terhadap guru pimpinan sekolah	33,29	27,34	
	e. Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya	49,48, 51	50	
Penyesuaian di lingkungan masyarakat	a. Mengakui dan respek dengan hak hak orang lain	31,32	37,35	15
	b. Memelihara jalinan	39,38	40,41	
	c. Bersikap simpati dan altruis terhadap kesejahteraan orang lain	36,45, 43	44,42	
	d. Bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan-kebijakan di masyarakat	46,47		
JUMLAH		28	23	51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Reliabilitas dan Validitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, alat ukur yang digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan agar dapat mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba alat ukur ini dilakukan pada siswa SDN 147 Pekanbaru dengan jumlah subjek 80 siswa dilakukan pada tanggal 8-9 Februari 2019.

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada siswa. Jumlah siswa yang digunakan untuk *try out* sebanyak 80 siswa. Alat ukur yang diujicobakan adalah skala penyesuaian sosial dan skala *sibling rivalry*, skala penyesuaian sosial terdiri dari 50 aitem yang mencakup 3 aspek, dan skala *sibling rivalry* yang terdiri dari 26 aitem yang mencakup 3 aspek.

Setelah melakukan uji coba alat ukur, maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS 21.0 (*Statistical of Package for Social Science 21.0) for Windows*.

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009:103).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, di mana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber

3. Uji Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2009: 100), pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}).

Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi aitem digunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan

- r_{ix} = Koefisien korelasi *product moment*
 i = skor aitem
 x = skor skala
 n = jumlah subjek

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical of Package for Social Science 21.0 for Windows*), dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2012: 86) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal 0,30. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini digunakan sebagai batas valid adalah 0,25.

Berdasarkan hasil uji coba pada skala *sibling rivalry*, dari 26 aitem terdapat 13 aitem yang valid dengan nilai korelasi aitem total 0,25 sampai dengan 0,30 dan terdapat 13 aitem yang gugur. Berikut rincian *blue print* yang valid dan gugur untuk skala *sibling rivalry*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Sibling Rivalry Hasil Uji Coba (Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1.	Perilaku agresif, meliputi agresif verbal dan non verbal	13,19	21	7,4,8,5	26	8
2.	Kompetisi/persaingan, seperti tidak mau kalah, menjegal, kurang ramah, bersikap jahat	14	11,2 17,3	10,9,1	23	9
3.	Perasaan iri/cemburu dengan mencari perhatian, seperti menjadi pengadu, merasa khawatir	12,15, 18	22,25	6,16	20,24	9
Total		6	7	9	4	26

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali *blue print* skala *sibling rivalry* yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut rincian *blue print* skala *sibling rivalry* untuk penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Sibling Rivalry Untuk Penelitian

No	Aspek	Favo	Unfavo	Total
1.	Perilaku agresif, meliputi agresif verbal dan non verbal	13,12	7	3
2.	Kompetisi/ persaingan, seperti tidak mau kalah, menjegal, kurang ramah, bersikap jahat	11	6,5,4,3	5
3.	Perasaan iri/cemburu dengan mencari perhatian, seperti menjadi pengadu, merasa khawatir	10,9,8	2,1	5
JUMLAH		6	7	13

Pada skala penyesuaian sosial dari 51 aitem terdapat 38 aitem yang valid dengan nilai korelasi aitem total sebesar 0,25 sampai dengan 0,30 dan terdapat 13 aitem yang gugur. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala penyesuaian sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Penyesuaian Sosial Setelah Hasil Uji Coba (Try Out)

Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml h	
		F	UF	F	UF		
Penyesuaian sosial dilingkungan keluarga	Menjalin hubungan yang baik dengan para anggota keluarga	4	7	5	9	4	
	Menerima otoritas orangtua	11,	13, 15	6	-	4	
	menerima tanggung jawab dan batasan batasan	14,3	-	-	12, 16	4	
Penyesuaian sosial dilingkungan sekolah	berusaha membantu anggota keluarga, sebagai individu maupun kelompok dalam mencapai tujuannya	2	1	20	17	4	
	Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah	19,8	23, 18	-	-	4	
	Berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan sekolah	25, 26	22	-	21	4	
	Menjalinpersahabatan dengan teman teman di sekolah	-	24, 28	10, 30	-	4	
	Bersikap hormat terhadap guru pimpinan sekolah	33, 29	27, 34	-	-	4	
	Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya	51	50	49, 48	-	4	
	Penyesuaian dilingkungan masyarakat	Mengakui dan respek dengan hak hak orang lain	31, 32	37, 35	-	-	4
		Memelihara jalinan persahabatan dengan orang lain	39, 38	40, 41	-	-	4
		Bersikap simpati dan altruis terhadap kesejahteraan orang lain	36, 43	44, 42	45	-	5
	Bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan-kebijakan dimasyarakat	46, 47	-	-	-	2	
Total		20	18	8	5	51	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali *blue print* skala penyesuaian sosial yang akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Penyesuaian Sosial Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	F	UF	Jml
Penyesuaian sosial dilingkungan keluarga	Menjalin hubungan yang baik dengan para anggota keluarga	9	3	9
	Menerima otoritas orangtua	5	8,15	
	Menerima tanggung jawab dan batasan batasan	14,18	-	
	Berusaha membantu anggota keluarga, sebagai individu maupun kelompok dalam mencapai tujuannya	1	4	
Penyesuaian sosial dilingkungan sekolah	Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah	21,33	19,31	15
	Berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan sekolah	10,38	11	
	Menjalin persahabatan dengan teman teman di sekolah	-	23,35	
	Bersikap hormat terhadap guru pimpinan sekolah	25,29	27,36	
	Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya	2	7	
Penyesuaian dilingkungan masyarakat	Mengakui dan respek dengan hak hak orang lain	22,37	32,24	14
	Memelihara jalinan persahabatan dengan orang lain	6,30	12,16	
	Bersikap simpati dan altruis terhadap kesejahteraan orang lain	17,34	28,20	
	Bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan-kebijakan dimasyarakat	13,26	-	
Total		20	18	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009: 130) reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009: 83). Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas alpha
- s_1^2 : Varians skor belahan 1
- s_2^2 : Varians skor belahan 2
- s_x^2 : Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23 .0 for windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem - aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistic koefisien Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (azwar, 2009: 83).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
<i>Sibling Rivalry</i>	13	0,789
Penyesuaian Sosial	38	0,928

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, untuk variabel *sibling rivalry* didapatkan nilai koefisien sebesar 0,789 artinya item pernyataan pada setiap variabel memiliki reliabilitas mencukupi dan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel penyesuaian sosial sebesar 0,928 artinya memiliki reliabilitas yang kuat.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y = Koefisien korelasi Product Moment antara *Sibling Rivalry* dengan Penyesuaian sosial
- N = Jumlah subjek yang diteliti
- X = *Sibling Rivalry*
- Y = Penyesuaian sosial
- XY = Jumlah perkalian skor
- ΣX = Jumlah perkalian skor *Sibling Rivalry*
- ΣY = Jumlah perkalian skor Penyesuaian sosial

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23 .0 for windows*.